

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan mengenai penerapan senam diabetes terhadap kadar gula darah di RW 02 Kelurahan Dunguscariang Kota Bandung, penulis menyimpulkan :

1. Hasil pengkajian pada keluarga dengan diagnosa medis Diabetes Melitus Tipe II. Didapatkan hasil gula darah puasa keluarga 1 saat pengkajian yaitu 124 mg/dL dan hasil gula darah sewaktu keluarga 2 167 mg/dL. Dan diperoleh data kedua keluarga termasuk kedalam kategori keluarga mandiri tingkat II (KM – II).
2. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada kedua keluarga, penulis menegakkan diagnosis keperawatan yang hanya berfokus pada manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (D.0115) berhubungan dengan kompleksitas perawatan/ pengobatan.
3. Perencanaan yang sudah dilakukan pada keluarga yaitu upaya untuk menurunkan kadar gula darah dengan tindakan senam diabetes selama 3 hari, 1 hari 1 kali, dengan frekuensi waktu 30 menit.
4. Implementasi dilakukan pada tanggal 24 April 2024 sampai dengan 26 April 2024 selama 3 hari, 1 hari 1 kali, dengan frekuensi waktu 30 menit. Kedua keluarga diberi tindakan senam diabetes untuk menurunkan kadar

5. gula darah dan mengobservasi nilai kadar gula darah *pre* dan *post* senam diabetes dengan menggunakan glukometer.
6. Evaluasi dari penerapan senam diabetes menyatakan bahwa adanya penurunan kadar gula darah. Nilai Gula Darah Puasa keluarga 1 saat hari pertama sebelum tindakan 171 mg/dL, kemudian diberikan tindakan senam diabetes selama 3 hari dengan nilai Gula Darah Puasa 169 mg/dL. Selanjutnya nilai Gula Darah Sewaktu keluarga 2 saat hari pertama sebelum tindakan 160 mg/dL, kemudian diberikan tindakan senam diabetes selama 3 hari dengan nilai Gula Darah Sewaktu 149 mg/dL. Selain itu, didapatkan hasil evaluasi kedua keluarga mengalami peningkatan status keluarga mandiri, yang awalnya berada di status KM – II menjadi KM – III.

Hal tersebut menyatakan bahwa penerapan intervensi senam diabetes dapat menurunkan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di RW 02 Kelurahan Dunguscariang Kota Bandung.

B. Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi yang diharapkan oleh penulis, diantaranya :

1. Keilmuan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberi informasi sebagai bahan kajian dan tambahan pada ilmu pengetahuan di bidang keperawatan keluarga serta menjadi ilmu dan referensi pada bidang keperawatan

keluarga serta menjadi ilmu dan referensi pada bidang keperawatan keluarga mengenai penerapan senam diabetes terhadap kadar gula darah pada keluarga dengan Diabetes Melitus Tipe II.

2. Aplikatif

a. Puskesmas

Diharapkan Puskesmas dan penanggung jawab prolanis dapat mengembangkan intervensi nonfarmakologi melalui penerapan senam diabetes terhadap kadar gula darah sebagai alternatif penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe II untuk menurunkan kadar gula darah sewaktu tanpa melupakan obat – abatan antidiabetes.

b. Klien

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi alternatif terapi modalitas atau pelengkap tambahan yang dapat dilakukan klien dan keluarga untuk menurunkan kadar gula darah disamping obat – obatan antidiabetes lainnya.